

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

ADDITIONAL INFORMATION – Parent Entity Financial Information For The Years Ended December 31, 2022 and 2021/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00391 /2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Central Omega Resources Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00391/2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Central Omega Resources Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 3d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.027,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 43% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto sebesar Rp 1.655,3 miliar dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 599,4 miliar dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 28,06 miliar. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat, dan penilaian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan serta melibatkan estimasi dan asumsi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pemulihan aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Memastikan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian dihitung sebagai selisih antara jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkannya telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Mereviu kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property and Equipment

Refer to Note 2m and 2q (Accounting Policies of Property and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3d (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property and equipment with carrying value of Rp 1,027.8 billion as of December 31, 2022 representing about 43% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,655.3 billions net of accumulated depreciation of Rp 599.4 billions and accumulated impairment of Rp 28.06 billions. The Group has performed impairment testing for property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We considered this as a key audit matter because of the materiality of the amount involved, and the impairment assessments require significant judgments and involves estimation and assumptions.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- Ensured that the necessary amount of allowance for impairment of property and equipment held by loss subsidiaries computed as the excess of the carrying amount of property and equipment over their recoverable amounts has been recognized in the consolidated financial statements.
- Reviewed the adequacy of disclosures in the Group's financial statements.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2022, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

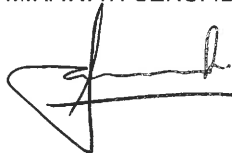
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

29 Maret 2023/March 29, 2023



00391



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Kiki Hamidjaja
Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Pluit Karang Asri I No. 75 - 77
Jakarta Utara

: 021-5153533
Direktur Utama / President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Feni Silviani Budiman
Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan
Komp. Pelindo II Imperial Gading, Blok G3, No.12.
Jakarta Utara

: 021-5153533
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023

Jakarta, March 29, 2023


Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director


Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	381.647.726.668	4, 39	314.105.114.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.346.675.876 dan Rp 51.604.689.902 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	123.825.140.910	5	32.578.200.153	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 57,346,675,876 and Rp 51,604,689,902 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.455.110.568 dan Rp 19.068.484.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7.256.831.583	6	1.036.035.967	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,455,110,568 and Rp 19,068,484,888 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	96.601.673.870	7	156.097.401.538	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2022 and 2021
Uang muka	390.179.583.680	8	352.699.411.124	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	37.605.380.327	9	17.596.434.255	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga utang	132.002.289.200	10, 24	41.200.909.200	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	413.320.404		735.486.886	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.169.531.946.642		916.048.993.518	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	55.849.460.276	33	70.602.703.633	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	35.278.200.176	11	35.930.550.317	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 627.489.601.784 dan Rp 529.533.399.163 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.027.851.079.200	12	1.077.866.734.646	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 627,489,601,784 and Rp 529,533,399,163 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	13.617.691.103	13	15.895.686.848	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 212.661.705.991 dan Rp 138.603.996.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	29.841.431.498	14	100.534.368.741	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 212,661,705,991 and Rp 138,603,996,812 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.800.952.158 dan Rp 11.637.229.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	10.473.506.308	15	11.637.229.233	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 12,800,952,158 and Rp 11,637,229,233 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	16	13.628.589.331	Restricted cash
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	10	-	Investment in debt securities
Aset lain-lain	1.977.111.843		1.972.711.843	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.208.517.069.735		1.328.068.574.592	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.378.049.016.377		2.244.117.568.110	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	100.511.926.015	17, 39	131.901.753.708	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		18, 39		Other accounts payable
Pihak berelasi	93.882.180.320		-	Related party
Pihak ketiga	42.083.828.646		36.220.013.983	Third Parties
Utang pajak	10.556.889.328	19	5.226.163.628	Taxes payable
Beban akrual	159.494.179.320	20	131.263.745.878	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	658.281.322.595	21, 35, 37	707.533.016.597	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman lembaga keuangan	300.000.000	23	-	Loan from a financial institution
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	10.816.780.000	22	9.536.769.200	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.075.927.106.224		1.021.681.462.994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.700.376.378	32	10.177.235.953	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	115.226.167.207	22	52.845.700.418	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	788.370.907.663	23	800.379.765.299	Loan from a financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	916.297.451.248		863.402.701.670	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.992.224.557.472		1.885.084.164.664	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	26	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	26	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(494.161.635.702)		(552.679.318.762)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	2.887.576.480		2.908.681.711	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	546.595.659.847		488.099.082.018	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(160.771.200.942)	25	(129.065.678.572)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	385.824.458.905		359.033.403.446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.378.049.016.377		2.244.117.568.110	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	777.407.701.783	29	1.394.412.951.021	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(453.703.831.207)	30	(1.445.205.367.879)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	323.703.870.576		(50.792.416.858)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Penjualan	42.611.374.696		52.431.519.384	Selling
Umum dan administrasi	175.856.890.577		79.132.015.806	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	218.468.265.273		131.563.535.190	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	105.235.605.303		(182.355.952.048)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penjualan bahan baku	18.521.021.667	7	-	Sales of raw materials
Pendapatan bunga	14.450.048.752		4.672.662.160	Interest income
Dampak modifikasi atas arus kas				Impact on modification of cash flow of
liabilitas keuangan	11.708.857.635	23	22.695.257.086	financial liabilities
Pendapatan sewa jetty	4.390.859.631		-	Jetty rent income
Keuntungan penjualan aset tetap	92.500.000	12	175.000.000	Gain in sale of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan				Provision for impairment of other
nilai piutang lain-lain	(404.358.466)	6	(91.009.901)	account receivable
Beban administrasi bank	(554.914.565)		(283.731.071)	Bank administration charges
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	(652.350.141)	11	266.486.613	Share in net income (loss) of a joint venture
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(1.074.615.489)	12	(26.990.458.856)	Impairment loss on property and equipment
Penghapusan pajak dibayar dimuka	(9.888.092.738)		-	Write-off prepaid tax
Kerugian selisih kurs	(16.236.646.065)		(22.487.793.097)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(55.831.030.952)	23	(47.913.676.902)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(918.671.155)		(1.945.022.310)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(36.397.391.886)		(71.902.286.278)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.838.213.417		(254.258.238.326)	EARNING (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	41.672.102.331	33	87.223.707.551	TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27.166.111.086		(341.481.945.877)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.003.107.575)	32	594.952.715	to profit and loss:
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak				Remeasurement of defined benefit liability
akan direklasifikasi	220.683.667	33	(130.889.597)	
	(782.423.908)		464.063.118	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently
Ekuitas pada keuntungan belum				to profit and loss:
direalisasi atas kenaikan nilai investasi				Share in unrealized gain on increase
pada surat berharga utang - bersih	801.380.000	10	1.200.909.200	in fair value of investments
				in debt securities - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAIN SETELAH PAJAK	18.956.092		1.664.972.318	NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	27.185.067.178		(339.816.973.559)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	58.517.683.060		(185.933.036.242)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(31.351.571.974)		(155.548.909.635)	Non-controlling interest
	27.166.111.086		(341.481.945.877)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	58.496.577.829		(184.331.446.124)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(31.311.510.651)	25	(155.485.527.435)	Non-controlling interest
	27.185.067.178		(339.816.973.559)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	10,69	34	(33,97)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(366.746.282.520)	44.110.780	-	1.307.091.593	672.430.528.142	26.419.848.863	698.850.377.005	Balance as of January 1, 2021
Rugi komprehensif												Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(185.933.036.242)	-	-	-	(185.933.036.242)	(155.548.909.635)	(341.481.945.877)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive gain
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	-	400.680.918	400.680.918	63.382.200	464.063.118	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	10	37.368.250.709	-	-	-	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(185.933.036.242)	-	1.200.909.200	400.680.918	(184.331.446.124)	(155.485.527.435)	(339.816.973.559)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(552.679.318.762)	44.110.780	1.200.909.200	1.707.772.511	488.099.082.018	(129.065.678.572)	359.033.403.446	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	58.517.683.060	-	-	-	58.517.683.060	(31.351.571.974)	27.166.111.086	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive gain
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	-	(822.485.231)	(822.485.231)	40.061.323	(782.423.908)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang - bersih	10	-	-	-	-	-	801.380.000	-	801.380.000	-	801.380.000	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	58.517.683.060	-	801.380.000	(822.485.231)	58.496.577.829	(31.311.510.651)	27.185.067.178	Total comprehensive income
Kepentingan non pengendali atas entitas anak yang diakuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	(394.011.719)	(394.011.719)	Non controlling interest in acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(494.161.635.702)	44.110.780	2.002.289.200	885.287.280	546.595.659.847	(160.771.200.942)	385.824.458.905	Balance as of December 31, 2022

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	722.828.408.616		1.418.922.828.601	Customers
Penghasilan bunga	14.450.048.752		4.672.662.160	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(489.877.575.175)		(1.118.145.896.859)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(35.432.535.484)		(33.548.341.866)	Salaries and wages
Kas bersih dihasilkan dari operasi	211.968.346.709		271.901.252.036	Net cash generated from operations
Restitusi pajak	-	9, 33	86.720.142.760	Tax refund
Pajak penghasilan dan pajak final	52.137.381.090		2.551.245.387	Income tax and final tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	264.105.727.799		361.172.640.183	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	92.500.000	12	175.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(34.431.548.526)	12	(10.351.733.524)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(110.000.000.000)	10	(40.000.000.000)	Investment in debt securities
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi	(10.000.000.000)	1c	-	Net cash outflow at acquisition date - net of cash balance of a subsidiary at acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(154.339.048.526)		(50.176.733.524)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(42.301.759.244)		(36.287.165.567)	Interest expense
Liabilitas sewa	-		(4.939.024.033)	Lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(42.301.759.244)		(41.226.189.600)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.464.920.029		269.769.717.059	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	314.105.114.395	4	41.909.593.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	77.692.244		2.425.803.836	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	381.647.726.668		314.105.114.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450273 tanggal 20 September 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Jinsheng Mining (Catatan 35a).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 30, 2021 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the Financial Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450273 on September 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining industry.

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The ultimate parent of the Company is PT Jinsheng Mining (Note 35a).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	95.176.155.448	105.178.324.642
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.970.450.700	956.770
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	44.810.550.023	72.330.380.117
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	44.810.550.023	72.330.380.117
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	58.253.417.864	92.615.073.416
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	75,00%	-	28.163.041.226	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2022.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2022 and 2021, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2022.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
CORII	40,00%	(159.085.033.010)	(30.090.497.028)
2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balance	Bagian Rugi/ Share in Net Loss
	%		
CORII	40,00%	(128.994.535.982)	(155.480.003.398)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Aset lancar	505.681.631.408	621.783.704.644	Current assets
Aset tidak lancar	998.728.144.423	1.105.123.332.292	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.111.508.703.424	1.246.640.391.873	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	790.613.654.928	802.752.985.014	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.902.122.358.352	2.049.393.376.887	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisit)	(397.712.582.521)	(322.486.339.951)	Total Equity (Deficit)
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(238.627.549.511)	(193.491.803.969)	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	(159.085.033.010)	(128.994.535.982)	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Pendapatan	-	881.646.480.804	Revenues
Rugi tahun berjalan	(75.326.380.666)	(388.858.433.670)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	100.138.096	158.425.175	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	(75.226.242.570)	(388.700.008.495)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(30.090.497.028)	(155.480.003.398)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021:

Summarized cash flow information for 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Operasi	66.505.316.412	125.737.993.603	Operating
Investasi	(3.023.141.665)	(10.304.737.765)	Investing
Pendanaan	(42.301.759.244)	(4.414.305.409)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21.180.415.503	111.018.950.429	Net increase in cash and cash equivalents

Akuisisi PT Afit Lintas Jaya

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, membeli 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dengan nilai nominal Rp 500.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di ALJ menjadi Rp 187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00%.

Perusahaan mengakuisisi ALJ sebesar Rp 10.000.000.000 untuk menambah dan memperkuat sumber daya mesin pengolahan batu kapur guna mendukung rencana strategis jangka panjang Grup.

Akuisisi pada ALJ, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

Acquisition of PT Afit Lintas Jaya

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H, notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, purchased 375 shares PT Afit Lintas Jaya (ALJ) with nominal value of Rp 500,000 shares from third party totaling ownership interest in ALJ to Rp 187,500,000, representing 75.00%.

The Company acquired ALJ amounting to Rp 10,000,000,000 in relation to its plan to expand and strengthen resources for lime stone processing to support long-term strategic plan of the Group.

Acquisition of ALJ, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as acquisition of assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan yang diterima dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration received and cash outflows from the business combinations:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	10.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	-	Less cash balance of subsidiary acquired
Arus kas keluar	<u>10.000.000.000</u>	Cash outflow s

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Pajak dibayar dimuka	3.234.401	Prepaid taxes
Aset tetap	2.859.000.000	Property and equipment
Utang pemegang saham	<u>(2.258.246.331)</u>	Due to shareholder
Jumlah aset bersih teridentifikasi	603.988.070	Total identifiable net asset assumed
Peralatan	<u>9.396.011.930</u>	Equipment
Imbalan atas pembelian	<u>10.000.000.000</u>	Cash consideration

d. Ijin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Licenses

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEPIHK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
3	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
4	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel
5	ALJ	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	67,99	Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMPSTSP/2018	17 Mei/May 17, 2018 s.d./up to 17 Mei/May 17, 2023	Batu Kapur/ Limestone

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2022/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2022	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2022/ Total reserve as of December 31, 2022	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022/ Total production for the year ended December 31, 2022	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2022/ Accumulated production up to December 31, 2022	Sisa cadangan pada 31 Desember 2022/ Residual reserves as of December 31, 2022
			Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BAK	Konawe Blok/Block 1	-	8.955.825 *)	331.022	6.133.505	2.822.320
	Konawe Blok/Block 3	6.165.994.645	- **)	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	-	8.874.134 ***)	2.020.081	2.494.368	6.379.766
	Morowali Blok/Block 3	8.769.883.510	1.804.918 ***)	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	28.523.244.446	9.390.000 ****)	920.175	1.821.458	7.568.542
Jumlah/Total		43.459.122.601	29.024.877	3.271.278	10.449.331	18.575.546

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
**) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha
****) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 35 tanggal 22 Juli 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, dan 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Board of Commissioners
<u>Dewan Komisaris</u>				
Komisaris Utama :	Lim Anthony	Lim Anthony	:	President Commissioner
Komisaris :	Kurniadi Atmosasmito	Kurniadi Atmosasmito	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Muhammad Rusjdi	Muhammad Rusjdi	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Kiki Hamidjaja	Kiki Hamidjaja	:	President Director
Direktur :	Feni Silviani Budiman Andi Jaya Tinongadi Aliudin	Feni Silviani Budiman Andi Jaya	:	Directors

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 35 dated July 22, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, and December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusjdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi	:	Chairman
Anggota	:	Steven Ugo	:	Members
		Alberto Saur Parsaoran		

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 5.884.000.000 dan Rp 5.739.500.000 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 17 karyawan pada tahun 2022 dan 22 karyawan pada tahun 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 740 karyawan pada tahun 2022 dan 917 karyawan pada tahun 2021.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusjdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 5,884,000,000 and Rp 5,739,500,000 in 2022 and 2021 respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 17 in 2022 and 22 in 2021. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 740 in 2022 and 917 in 2021.

g. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	15.731	14.269
China Renminbi/China Renminbi	2.257	1.830
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar	2.019	2.238

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	15.731	14.269
China Renminbi/China Renminbi	2.257	1.830
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar	2.019	2.238

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat berharga utang dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi investasi Grup dalam surat berharga utang.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash, investment in debt securities and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, this category include Group's investments in debt securities.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Renovasi kantor	4
Mesin	10
Inventaris kantor	4
Kendaraan	8
Peralatan	4 - 8

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Type
Buildings and infrastructure
Office renovation
Machinery
Office furnitures
Vehicles
Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of exploration and evaluation costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to Owners of the Parent Company.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang**

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

**Environmental Expenditures for Mine
Closure Reserve**

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. **Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. **Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. **Employee Benefits**

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Joint Venture**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	381.647.726.668	314.105.114.395
Piutang usaha - pihak ketiga	123.825.140.910	32.578.200.153
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.256.831.583	1.036.035.967
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	13.628.589.331
Setoran jaminan	953.960.000	953.960.000
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	547.312.248.492	382.301.899.846

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Restricted cash
Security deposits
Investment in debt securities
Total

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

e. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.275.025.209 (Catatan 7).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.027.851.079.200 dan Rp 1.077.866.734.646 (Catatan 12).

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Allowance of decline in value of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,275,025,209 (Note 7).

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,027,851,079,200 and Rp 1,077,866,734,646, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Investasi pada ventura bersama	35.278.200.176	35.930.550.317	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	13.617.691.103	15.895.686.848	exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	29.841.431.498	100.534.368.741	Mining properties
Aset tetap	1.027.851.079.200	1.077.866.734.646	Property and equipment
Jumlah	1.106.588.401.977	1.230.227.340.552	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.700.376.378 dan Rp 10.177.235.953 (Catatan 32).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,700,376,378 and Rp 10,177,235,953, respectively (Note 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 55.849.460.276 dan Rp 70.602.703.633 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 55,849,460,276 and Rp 70,602,703,633 respectively (Note 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan.

Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 126.042.947.207 dan Rp 62.382.469.618 (Catatan 22).

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2022 and 2021,

As of December 31, 2022 and 2021, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 126,042,947,207 and Rp 62,382,469,618, respectively (Note 22).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
Kas		
Rupiah	469.306.700	361.457.888
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	316.806.609	698.311.080
Dolar Hongkong (Catatan 39)	8.833.262	8.007.380
China Renminbi (Catatan 39)	1.564.184	1.550.962
Jumlah kas	796.510.755	1.069.327.310
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank China Construction Bank	62.028.140.073	57.859.701.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.241.741.481	15.572.383.294
PT Bank Victoria International Tbk	1.448.238.580	555.449.116
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.337.348.351	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.005.821.867	750.185.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	982.247.763	31.921.636.311
PT Bank Central Asia Tbk	708.349.957	232.262.815
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	528.272.543	409.570.563
Indonesia Eximbank	201.450.110	159.380.472
PT Bank Pan Indonesia Tbk	125.815.073	525.663.162
PT Bank ICBC Indonesia	101.791.828	120.936.302
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.040.037
Jumlah	70.709.217.626	108.110.209.267

Cash on hand

Rupiah
U.S. Dollar (Note 39)
Hongkong Dollar (Note 39)
China Renminbi (Note 39)

Total cash on hand

Cash on banks - Third parties

Rupiah
PT Bank China Construction Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Indonesia Eximbank
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk

Subtotal

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank - Pihak ketiga			Cash on banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank China Construction Bank	748.456.394	681.678.991	PT Bank China Construction Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	398.068.983	364.184.309	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.488.448	59.351.234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	2.754.322	2.498.342	Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.891.817	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	1.213.768.147	1.113.604.693	Subtotal
China Renminbi (Catatan 39)			China Renminbi (Note 39)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.178.433	53.724.704	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank	-	11.196.714	PT Bank China Construction Bank
Jumlah	1.178.433	64.921.418	Subtotal
Jumlah kas di bank	71.924.164.206	109.288.735.378	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	140.000.000.000	120.100.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	75.307.489.651	30.307.489.651	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.619.562.056	8.339.562.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah deposito berjangka	308.927.051.707	203.747.051.707	Total time deposits
Jumlah	381.647.726.668	314.105.114.395	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rate on time deposits
Rupiah	6% - 3%	7% - 3%	Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
PT Ocean Sky Metal Industry	64.269.105.079	-	PT Ocean Sky Metal Industry
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	33.441.746.350	30.333.782.327	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
PT Megah Surya Pertiwi	25.552.879.855	-	PT Megah Surya Pertiwi
Ivoryline Investment Ltd.	23.342.011.748	21.172.670.672	Ivoryline Investment Ltd.
PT Halmahera Jaya Feronikel	14.298.156.853	-	PT Halmahera Jaya Feronikel
PT Global Metal Trading	12.461.076.207	-	PT Global Metal Trading
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	5.100.506.134	-	PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
PT Megah Surya Pertiwi	2.706.334.560	12.064.951.975	PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia	-	20.611.485.081	PT Bukit Smelter Indonesia
Sub-jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.346.675.876)	(51.604.689.902)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.825.140.910	32.578.200.153	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Lancar	114.471.962.450	-	Current
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	9.353.178.460	32.578.200.153	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	57.346.675.876	51.604.689.902	Past due and impaired
Jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.346.675.876)	(51.604.689.902)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.825.140.910	32.578.200.153	Net

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

All of the Group trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	51.604.689.902	51.325.155.439	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 31)	534.386.546	89.072.886	Provision (Note 31)
Pemulihan	(60.541.653)	(401.524.800)	Recovery
Selisih kurs	5.268.141.081	591.986.377	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	57.346.675.876	51.604.689.902	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak ketiga		
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690
PT Bumi Petra Sejahtera	6.060.392.275	-
Piutang dari karyawan	1.558.225.489	1.013.534.359
PT Delta Sarana Sentosa	70.000.000	81.750.000
Lain-lain	58.556.713	44.468.822
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.455.110.568)	(19.068.484.888)
Jumlah - Bersih	<u>7.256.831.583</u>	<u>1.036.035.967</u>

6. Other Accounts Receivable

Third parties
Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta
PT Bumi Petra Sejahtera
Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa
Others
Allowance for impairment
Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	19.068.484.888	19.354.677.559
Penambahan	404.358.466	91.009.901
Pemulihan	(17.732.786)	(377.202.572)
Saldo akhir tahun	<u>19.455.110.568</u>	<u>19.068.484.888</u>

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Provision
Recoveries
Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

	2022	2021
Barang jadi:		
Bijih nikel	33.099.341.883	43.001.308.790
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)
Jumlah barang jadi	<u>31.824.316.674</u>	<u>41.726.283.581</u>
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.127.380.963
Bahan baku	8.702.819.539	55.249.995.441
Suku cadang dan pembantu	<u>52.947.156.694</u>	<u>55.993.741.553</u>
Jumlah - Bersih	<u>96.601.673.870</u>	<u>156.097.401.538</u>

7. Inventories

Finished goods:
Nickel ore
Allowance for decline in value of inventories
Total finished goods
Work in process
Raw materials
Spareparts and supplies
Total - Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan bahan baku *anthracite* sebesar Rp 18.521.021.667 dicatat pada akun penjualan bahan baku.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 23).

As of December 31, 2022, sales on raw material *anthracite* amounting Rp 18,521,021,667 was recorded in sales of raw materials.

8. Uang Muka

	2022
Uang muka:	
Pembelian persediaan	344.256.402.555
Pembelian tanah (Catatan 35b)	37.893.934.200
Pembebasan lahan	6.819.306.925
Penambangan	40.000.000
Jasa pengangkutan	-
Uang muka lain-lain	1.169.940.000
Jumlah	390.179.583.680

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

8. Advanced Payments

	2021
Advances for:	
Purchase of inventories	301.721.510.000
Purchase of land (Note 35b)	37.893.934.200
Land acquisition	6.819.306.925
Mining	4.481.450.000
Freight services	96.210.000
Other advances	1.686.999.999
Total	352.699.411.124

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to third parties.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	37.368.250.709
Pajak penghasilan - PPh 22	237.129.618
Pajak penghasilan - PPh 23	-
Pajak penghasilan - PPh 25	-
Jumlah	37.605.380.327

Pada tahun 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 86.720.142.760. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Oktober 2021.

9. Prepaid Taxes

	2021
Value Added Tax	6.746.128.178
Income tax - Art 22	9.993.402.227
Income tax - Art 23	16.756.576
Income tax - Art 25	840.147.274
Total	17.596.434.255

In 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January until December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 86,720,142,760. The tax refund was subsequently received in October 2021.

10. Investasi pada Surat Berharga Utang

Terdiri atas investasi dalam obligasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
PT Gratama Finance Indonesia	20.000.000.000	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Bank Finansia Multi Finance	90.000.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	2.002.289.200	1.200.909.200
Jumlah	<u>152.002.289.200</u>	<u>41.200.909.200</u>

PT Bank Finansia Multi Finance

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juli 2025. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.732.597.200 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 269.692.000 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

10. Investment in Debt Securities

These consist of investments in bonds recorded at fair value through other comprehensive income as follows:

	2022	2021
Amortized cost		
PT Gratama Finance Indonesia	-	-
Fair value through other comprehensive income		
PT Bank Finansia Multi Finance	-	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Net unrealized gain on increase in fair value	1.200.909.200	1.200.909.200
Total	<u>41.200.909.200</u>	<u>41.200.909.200</u>

PT Bank Finansia Multi Finance

On July 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 90,000,000,000 with coupon rate at 7.40% annually and will mature on July 22, 2025. The Company recognized gain on increase in fair value amounting Rp 1,732,597,200 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026. The Company recognized gain on increase in fair value amounting Rp 269,692,000 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Gratama Finance Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2025.

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2022
Aset lancar	132.002.289.200
Aset tidak lancar	20.000.000.000
Jumlah	152.002.289.200

PT Gratama Finance Indonesia

On June 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 7.00% annually and will mature on June 22, 2025.

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2021	
41.200.909.200		Current assets
-		Non current assets
41.200.909.200		Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan *Joint Venture* (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>			
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2022	Ekuitas dalam rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Ventura Bersama					Joint Venture
MOA	40%	<u>35.930.550.317</u>	<u>(652.350.141)</u>	<u>35.278.200.176</u>	MOA
		Perubahan selama tahun 2021/ <i>Changes during 2021</i>			
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2021	Ekuitas dalam laba bersih/ <i>Share in net income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Ventura Bersama					Joint Venture
MOA	40%	<u>35.664.063.704</u>	<u>266.486.613</u>	<u>35.930.550.317</u>	MOA

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2022	2021	
Aset lancar	98.216.858.256	98.274.872.332	Current assets
Aset tidak lancar	<u>2.253.825.000</u>	<u>3.645.614.952</u>	Non current assets
Jumlah Aset	<u>100.470.683.256</u>	<u>101.920.487.284</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>12.275.182.840</u>	<u>12.097.572.041</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>88.195.500.416</u>	<u>89.822.915.243</u>	Total Equity
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(1.630.875.352)</u>	<u>666.216.533</u>	Income (loss) for the year

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama 2022/ Changes during 2022					31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	47.559.636.283	-	19.692.625.000	-	-	67.252.261.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	388.662.500	5.349.219	-	-	922.262.535.953	Machinery
Inventaris kantor	4.613.265.863	17.874.219	967.692.485	-	-	5.598.832.567	Office furniture
Kendaraan	61.684.182.276	135.000.000	4.450.354.406	(583.550.000)	1.420.650.000	67.106.636.682	Vehicles
Peralatan	65.166.968.320	13.551.011.930	6.306.085.751	-	17.088.743.880	102.112.809.881	Equipment
Aset hak guna -							Right of use assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	(18.509.393.880)	-	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.943.665.973	-	3.009.441.665	-	-	6.953.107.638	Construction in progress
Jumlah	1.607.400.133.809	14.092.548.649	34.431.548.526	(583.550.000)	-	1.655.340.680.984	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	162.075.219.986	-	35.501.152.879	-	-	197.576.372.865	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	213.591.809.400	-	53.285.596.543	-	-	266.877.405.943	Machinery
Inventaris kantor	4.222.382.703	5.349.219	238.765.946	-	-	4.466.497.868	Office furniture
Kendaraan	53.033.668.131	57.656.250	2.315.549.742	(583.550.000)	902.660.937	55.725.985.060	Vehicles
Peralatan	61.107.709.949	1.774.531.250	1.247.781.381	-	6.477.153.523	70.607.176.103	Equipment
Aset hak guna -							Right of use assets -
Kendaraan	4.341.060.538	-	3.038.753.922	-	(7.379.814.460)	-	Vehicles
Jumlah	502.542.940.307	1.837.536.719	95.627.600.413	(583.550.000)	-	599.424.527.439	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.990.458.856	-	1.074.615.489	-	-	28.065.074.345	Allowance for impairment loss
Jumlah	529.533.399.163	12.255.011.930	(62.270.667.376)	-	-	627.489.601.784	Total
Nilai Tercatat	1.077.866.734.646					1.027.851.079.200	Net Carrying Value

	Perubahan selama 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.897.936.283	4.661.700.000	-	-	47.559.636.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	-	-	-	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.252.929.944	360.335.919	-	-	4.613.265.863	Office furniture
Kendaraan	57.682.750.671	5.242.949.105	(1.241.517.500)	-	61.684.182.276	Vehicles
Peralatan	65.144.968.320	22.000.000	-	-	65.166.968.320	Equipment
Aset hak guna -						Right of use assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.878.917.473	64.748.500	-	-	3.943.665.973	Construction in progress
Jumlah	1.598.289.917.785	10.351.733.524	(1.241.517.500)	-	1.607.400.133.809	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.935.319.179	41.139.900.807	-	-	162.075.219.986	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	156.892.429.167	56.699.380.233	-	-	213.591.809.400	Machinery
Inventaris kantor	4.017.959.929	204.422.774	-	-	4.222.382.703	Office furniture
Kendaraan	51.455.243.142	2.819.942.489	(1.241.517.500)	-	53.033.668.131	Vehicles
Peralatan	60.439.043.282	668.666.667	-	-	61.107.709.949	Equipment
Aset hak guna -						Right of use assets -
Kendaraan	2.752.465.990	1.588.594.548	-	-	4.341.060.538	Vehicles
Jumlah	400.663.550.289	103.120.907.518	(1.241.517.500)	-	502.542.940.307	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	26.990.458.856	-	-	26.990.458.856	Allowance for impairment loss
Jumlah	400.663.550.289	(119.759.632.850)	-	-	529.533.399.163	Total
Nilai Tercatat	1.197.626.367.496				1.077.866.734.646	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset tetap dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2026.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2026.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	640.601.458	83.224.666.345	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	94.986.998.955	19.896.241.173	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	95.627.600.413	103.120.907.518	Total

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 pertain to the sale of certain fully depreciated property and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	92.500.000	175.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	92.500.000	175.000.000	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

As of December 31, 2022 and 2021, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar Rp 17.144.749.880 dan US\$ 233.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp 6.374.795.000 dan US\$ 226.000.000.

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other risks with sum assured as of December 31, 2022, for Rp 17,144,749,880 and US\$ 233,000,000, and as of December 31, 2021 with an amount of Rp 6,374,795,000 and US\$ 226,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	8.428.668.427	-	(2.262.673.782)	(657.914.322)	5.508.080.323	Konawe Block 3
	8.428.668.427	-	(2.262.673.782)	(657.914.322)	5.508.080.323	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	642.592.359	-	-	2.113.908.909	Morowali Block 3
	7.467.018.421	642.592.359	-	-	8.109.610.780	
Jumlah	15.895.686.848				13.617.691.103	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	Konawe Block 3
	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	-	-	-	7.467.018.421	
Jumlah	11.861.967.955				15.895.686.848	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BAK						BAK
Konawe Blok 1	36.759.684.651	-	(215.075.494)	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	-	-	-	657.914.322	657.914.322	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	10.138.542.183	-	(690.552.472)	-	9.447.989.711	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	55.685.419.631	3.612.485.580	-	-	59.297.905.211	Lambolo
Jumlah	239.138.365.553	3.612.485.580	(905.627.966)	657.914.322	242.503.137.489	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BAK						BAK
Konawe Blok 1	34.866.928.501	1.677.680.656	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	-	-	-	-	-	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	93.573.094.782	42.981.624.306	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	4.340.433.894	4.447.283.087	-	-	8.787.716.981	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	24.951.121.130	-	-	30.774.660.765	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	138.603.996.812	74.057.709.179	-	-	212.661.705.991	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>100.534.368.741</u>				<u>29.841.431.498</u>	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BAK						BAK
Konawe Blok 1	38.263.344.674	-	(1.503.660.023)	-	36.759.684.651	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	7.467.058.421	4.299.595.361	(1.628.111.599)	-	10.138.542.183	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	52.090.400.231	3.595.019.400	-	-	55.685.419.631	Lambolo
Jumlah	234.375.522.414	7.894.614.761	(3.131.771.622)	-	239.138.365.553	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BAK						BAK
Konawe Blok 1	17.817.064.059	17.049.864.442	-	-	34.866.928.501	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	41.441.247.841	52.131.846.941	-	-	93.573.094.782	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	4.340.433.894	-	-	4.340.433.894	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	65.081.851.535	73.522.145.277	-	-	138.603.996.812	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	<u>169.293.670.879</u>				<u>100.534.368.741</u>	Net Carrying Value

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(11.637.229.233)	(1.163.722.925)	-	(12.800.952.158)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	11.637.229.233	(1.163.722.925)	-	10.473.506.308	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(10.473.506.308)	(1.163.722.925)	-	(11.637.229.233)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	12.800.952.158	(1.163.722.925)	-	11.637.229.233	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2022 dan 2021 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2022 and 2021 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331	4.146.233.331	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	2.099.333.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah	13.628.589.331	13.628.589.331	Total

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	26.212.310.336	54.967.338.960
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	240.661.255	611.346.217
PT Delta Sarana Sentosa	-	1.910.891.592
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	139.718.054	492.940.568
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	139.718.054	75.560.915.192
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	100.372.207.961	56.340.838.516
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	74.299.615.679	76.934.415.838
China Renminbi (Catatan 39)	26.212.310.336	54.967.337.870
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

Macrolink International Mining Limited
Fujian Xingda Import
& Export Trading Co.Ltd
PT Mahligai Artha Sejahtera
PT Mitra Iswara & Rorimpandey
PT Delta Sarana Sentosa
Others (less than
Rp 500 million each)

Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month but less than 3 months
More than 6 months but less than 12 months
More than 12 months

Total

Details of trade accounts payable by currencies follows:

Rupiah
China Renminbi (Notes 39)

Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 35)		
PT Macrolink Omega Adiperkasa	93.882.180.320	-
Jumlah	93.882.180.320	-
Pihak ketiga		
PT Macrolink International Mining	20.764.920.000	18.835.080.000
PT Macrolink Nickel Development	7.865.500.000	7.134.500.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Andhyka Hariyanto Tumimomor	3.258.246.331	-
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	1.431.983.295	1.487.254.963
Jumlah	42.083.828.646	36.220.013.983
Jumlah	135.966.008.966	36.220.013.983

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak-pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

18. Other Accounts Payable

Related party (Note 35)	
PT Macrolink Omega Adiperkasa	
Total	
Third parties	
PT Macrolink International Mining	
PT Macrolink Nickel Development	
China National Machinery Imp & Exp Corp	
Andhyka Hariyanto Tumimomor	
Dividends	
Others	
Subtotal	
Total	

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, third parties, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

19. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	9.098.489.059	3.762.911.326
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.441.442	727.275
Pasal 21	320.005.984	674.734.783
Pasal 22	103.924.125	103.924.125
Pasal 23	304.818.367	405.984.144
Pasal 25	728.210.351	277.881.975
Jumlah	10.556.889.328	5.226.163.628

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

19. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 33)	
Income taxes:	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

20. Beban Akruai

	2022
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 23)	129.418.289.164
Jasa penambangan	11.189.747.841
Royalti bijih nikel	7.447.588.178
Jasa angkut	5.045.579.002
Proyek smelter	2.046.510.203
Bunga	1.360.279.568
Jasa survey	1.200.438.924
Jasa profesional	655.000.000
Sewa alat	602.590.405
Gaji	219.195.000
Lain-lain	308.961.035
Jumlah	159.494.179.320

20. Accrued Expenses

	2021
Deferred interest facility (Note 23)	86.789.325.932
Mining services	21.463.555.719
Nickel ore royalty	13.815.131.533
Freight services	1.520.402.104
Smelter project	2.046.510.203
Interest	696.142.210
Surveyor	1.359.181.435
Professional fees	892.000.000
Rent equipment	44.134.310
Salaries	1.968.416.700
Others	668.945.732
Total	131.263.745.878

21. Uang Muka Lain-lain

	2022
Uang muka pelanggan	618.953.822.595
Uang muka penjualan investasi	39.327.500.000
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35c)	-
Jumlah	658.281.322.595

21. Other Advances

	2021
Advances from customers	577.978.311.277
Advances from sale of investment	35.672.525.000
Advances from sales of land (Note 35c)	93.882.180.320
Total	707.533.016.597

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 37a).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 37a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan feronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2022 and 2021, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2022	2021	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal	23.099.714.254	17.685.195.159	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	10.816.780.000	9.536.769.200	Additions (Note 30)
Pengurangan	(1.868.707.734)	(4.122.250.105)	Deduction
Saldo akhir tahun	32.047.786.520	23.099.714.254	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal	39.282.755.364	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	66.003.471.340	39.282.755.364	Additions (Note 30)
Pengurangan	(11.291.066.017)	-	Deduction
Saldo akhir tahun	93.995.160.687	39.282.755.364	Ending balance
Jumlah	126.042.947.207	62.382.469.618	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(10.816.780.000)	(9.536.769.200)	Due within one year
Jangka panjang	115.226.167.207	52.845.700.418	Long-term portion

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

23. Loan from A Financial Institutions

	2022	2021	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor	264.080.450.720	264.080.450.720	Total Export Working Capital Credit Facility
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	560.331.408.735	560.331.408.735	Total Export Investment Credit Facility
Jumlah	824.411.859.455	824.411.859.455	Total
Bagian jangka pendek	300.000.000	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	824.111.859.455	824.411.859.455	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35.740.951.792)	(24.032.094.156)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian Jangka panjang - Bersih	788.370.907.663	800.379.765.299	Long term portion - Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,60%	6,60%	Interest rates per annum Rupiah

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 5.947.114.317 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 33.980.919.200 dan Rp 20.325.759.227 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021, this facility amounting to Rp 5,947,114,317, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.50% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 this facility amounted to Rp 33,980,919,200 and Rp 20,325,759,227, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 3.817.100.062 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.699.005.035, yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.415.696.310 dan Rp 15.314.231.339 di tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan, 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2022, the related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 3,817,100,062, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from US\$ 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2021 related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,699,005,035, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,415,696,310 and Rp 15,314,231,339 in 2022 and 2021, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes, 7 and 12).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel* Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.388.833.301 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 72.101.422.346 dan Rp 43.127.619.087, dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.891.757.573 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021, this facility amounting to Rp 17,388,833,301, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.50% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 this facility amounted to Rp 72,101,422,346 and Rp 43,127,619,087, was recorded in Accrued Expenses account respectively (Note 20).

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2022, related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,891,757,573, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 14.996.252.051 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40.415.334.642 dan Rp 32.599.445.563 di tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan, 7 dan 12).

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2021, related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 14,996,252,051, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

Interest expense on this facility amounted to Rp 40,415,334,642 and Rp 32,599,445,563, in 2022 and 2021, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes, 7 and 12).

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi pada Surat utang	132.002.289.200	132.002.289.200	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:				Interest-bearing loans and borrowings:
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	788.670.907.663	-	824.411.859.455	Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi pada Surat Utang	41.200.909.200	41.200.909.200	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	800.379.765.299	-	824.411.859.455	Interest-bearing loans and borrowings: Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat berharga utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

	2022	2021
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(159.085.033.010)	(128.994.535.982)
PT Mega Buana Resources	(52.995.483)	(52.608.241)
PT Mulia Pacific Resources	(18.581.369)	(18.534.349)
PT Afit Lintas Jaya	(1.614.591.080)	-
Jumlah	<u>(160.771.200.942)</u>	<u>(129.065.678.572)</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(30.090.497.028)	(155.480.003.398)
PT Mega Buana Resources	(387.242)	(233.277)
PT Mulia Pacific Resources	(47.020)	(5.290.760)
PT Afit Lintas Jaya	(1.220.579.361)	-
Jumlah	<u>(31.311.510.651)</u>	<u>(155.485.527.435)</u>

25. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.369.240.378	59,76	336.924.037.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	<u>1.947.671.159</u>	<u>34,54</u>	<u>194.767.115.900</u>
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	<u>164.760.725</u>	<u>2,92</u>	<u>16.476.072.500</u>
Jumlah/Total	<u>5.638.246.600</u>	<u>100,00</u>	<u>563.824.660.000</u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Jumlah utang dan pinjaman	788.670.907.663	800.379.765.299	Total loans
Kas dan setara kas	(381.647.726.668)	(314.105.114.395)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	407.023.180.995	486.274.650.904	Net debt
Jumlah ekuitas	385.824.458.905	359.033.403.446	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	105%	135%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2022 and 2021

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penjualan

Rincian penjualan sebagai berikut:

	2022	2021
a. Berdasarkan Komoditas		
Biji Nikel	777.407.701.783	1.045.874.487.353
Feronikel	-	348.538.463.668
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>
b. Berdasarkan Pelanggan		
Lokal - pihak ketiga		
PT Megah Surya Pertiwi	253.181.654.864	155.009.502.368
PT Ocean Sky Metal Industry	216.522.131.297	-
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	108.142.692.784	-
PT Bukit Smelter Indonesia	93.853.703.165	152.057.060.779
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	21.159.821.952	264.544.361.290
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	-	155.323.022.082
PT Sulawesi Mining Investment	-	113.240.639.959
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-	87.588.556.769
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 miliar)	84.547.697.721	118.111.344.106
Ekspor - pihak ketiga:		
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	-	219.033.710.702
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	-	129.504.752.966
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	777.407.701.783	1.045.874.487.353
Mata Uang Asing China Renminbi	-	348.538.463.668
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>

29. Sales

The details of sales as follows:

a. By Commodities
Nickel ore
Ferro nickel
Total
b. By Customer
Local - third parties:
PT Megah Surya Pertiwi
PT Ocean Sky Metal Industry
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
PT Sulawesi Mining Investment
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
Others (less than Rp 50 Billion each)
Export - third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd
Total
c. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies China Renminbi
Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2022	
Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	
	%	
Pihak ketiga:		Third parties:
PT Megah Surya Pertiwi	33%	PT Megah Surya Pertiwi
PT Ocean Sky Metal Industry	28%	PT Ocean Sky Metal Industry
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	14%	PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia	12%	PT Bukit Smelter Indonesia
Jumlah	<u>671.700.182.110</u>	<u>87%</u>
		Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Indonesia Tsighan Stainless Steel	264.544.361.290	19%	PT Indonesia Tsighan Stainless Steel
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	16%	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	11%	PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	11%	PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	11%	PT Bukit Smelter Indonesia
Jumlah	945.967.657.221	68%	Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

30. Cost of Goods Sold

This account represents costs of ferro nickel and nickel ore sold.

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	-	748.519.172.069	Raw materials used
Upah langsung	72.256.779.910	87.569.101.331	Direct labor
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	76.820.251.340	48.819.524.564	Reclamation costs and mine closure reserve (Notes 22)
Beban produksi tidak langsung	294.724.833.050	403.951.111.226	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	443.801.864.300	1.288.858.909.190	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.127.380.963	3.362.514.857	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.127.380.963)	(3.127.380.963)	At end of the year
Harga pokok produksi	443.801.864.300	1.289.094.043.084	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	41.726.283.581	197.837.608.376	At beginning of the year
Akhir tahun	(31.824.316.674)	(41.726.283.581)	At end of the year
Beban pokok penjualan	453.703.831.207	1.445.205.367.879	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

There are no purchases from certain parties which excluded 10% of total sales in 2022 and 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Usaha

	2022	2021
Beban Penjualan		
Pengangkutan penjualan	42.611.374.696	46.422.710.343
Bongkar muat	-	6.008.809.041
Jumlah	42.611.374.696	52.431.519.384
Beban Umum dan Administrasi		
Penyusutan (Catatan 12)	94.986.998.955	19.896.241.173
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.955.675.908	31.285.503.295
Pajak	6.995.353.587	1.784.096.673
Perijinan	5.558.049.647	6.182.671.331
Kantor	5.511.825.269	3.418.807.905
Kepedulian masyarakat	4.616.447.703	4.138.749.000
Transportasi	4.237.339.284	790.376.503
Honorarium tenaga ahli	3.089.161.200	3.911.266.893
Pemeliharaan dan perawatan	2.880.520.287	718.012.624
Sewa	2.479.859.432	2.661.312.560
Asuransi	1.757.772.247	1.646.996.546
Listrik, air dan telepon	1.738.724.701	1.217.611.925
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.595.292.450	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	534.386.546	89.072.886
Sumbangan dan jamuan	255.598.464	175.550.968
Lain-lain	1.663.884.897	1.215.745.524
Jumlah	175.856.890.577	79.132.015.806

31. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight
Freight forwarding
Total
General and Administrative Expenses
Depreciation (Note 12)
Salaries and employee benefits
Taxes
Licenses
Office expenses
Corporate social responsibility
Transportation
Professional fees
Repairs and maintenance
Rent
Insurance
Electricity, water and telephone
Long-term employee benefits (Note 32)
Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5)
Donation and entertainment
Others
Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KAA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 28 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 92 dan 89 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KAA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 28, 2023 for the year ended December 31, 2022.

The number of employees of the group entitled to employee benefits totaled to 92 and 89 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.879.837.075	1.163.345.125	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(423.800.312)	(2.943.319.032)	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	417.114.362	373.645.050	Net interest cost
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.873.151.125	(1.406.328.857)	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(277.858.675)	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi			Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.003.107.575	(594.952.715)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	2.598.400.025	(2.001.281.572)	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian, biaya bunga neto dan penyesuaian atas perubahan metode atribusi tahun 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) dan pada tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost, past service cost and gain from settlement, net interest expense and adjustment due to changes on 2022, are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) and on 2021, are included in the "Others - net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	10.177.235.953	12.440.074.524	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.879.837.075	1.163.345.125	Current service costs
Biaya bunga	417.114.362	373.645.050	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.003.107.575	(594.952.715)	Remeasurement losses
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	(423.800.312)	(2.943.319.032)	Actuarial (gain) loss arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(277.858.675)	-	Past service cost, including loss on curtailments
Pembayaran imbalan	(75.259.600)	(261.556.999)	Adjustments due to changes in the attribution method
Saldo akhir tahun	12.700.376.378	10.177.235.953	Benefits paid
			Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(538.471.498)	608.400.715	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	617.792.074	(905.552.343)	Salary growth rate
2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(582.607.857)	393.924.842	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	395.738.690	(592.938.636)	Salary growth rate

33. Perpajakan

33. Taxes

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

Tax expense (benefit) consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Kini	19.702.315.007	3.355.823.112	Current
Tangguhan	(119.234.673)	239.064.681	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	6.995.860.300	10.880.592.140	Current
Tangguhan	15.093.161.697	72.748.227.618	Deferred
Jumlah	<u>41.672.102.331</u>	<u>87.223.707.551</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.838.213.417	(254.258.238.326)
Rugi sebelum pajak entitas anak	(30.610.803.686)	(272.751.720.246)
Laba sebelum pajak Perusahaan	99.449.017.103	18.493.481.920
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	(534.386.546)	65.099.271
Imbalan kerja jangka panjang	1.076.362.330	(1.151.756.911)
Jumlah perbedaan temporer	541.975.784	(1.086.657.640)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	890.898.432	344.207.607
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(11.325.914.015)	(2.497.290.469)
Jumlah perbedaan tetap	(10.435.015.583)	(2.153.082.862)
Laba kena pajak Perusahaan	89.555.977.304	15.253.741.417

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Loss before tax of the subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Provision for impairment
Long-term employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
Nondeductible expense - net
Interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	19.702.315.007	3.355.823.112
Entitas anak	6.995.860.300	10.880.592.140
Jumlah beban pajak kini	26.698.175.307	14.236.415.252
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	13.508.526.120	2.834.415.983
Entitas anak	4.091.160.128	7.639.087.943
Jumlah	17.599.686.248	10.473.503.926
Utang pajak kini	9.098.489.059	3.762.911.326
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	6.193.788.887	521.407.129
Entitas anak	2.904.700.172	3.241.504.197
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	9.098.489.059	3.762.911.326

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Current tax payable
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Total current tax payable (Note 19)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2022					
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
1 Januari 2022/ January 1, 2022		Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.543.886.393	236.799.713	249.743.116	2.030.429.222	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.983.692.241	(117.565.040)	-	15.866.127.201	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	51.555.663.364	(15.199.526.952)	-	36.356.136.412	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.108.290.683	99.257.514	(29.059.449)	1.178.488.748	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	92.414.649	7.107.741	-	99.522.390	Allowance for impairment
Jumlah	70.602.703.633	(14.973.927.024)	220.683.667	55.849.460.276	Total
2021					
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
1 Januari 2021/ January 1, 2021		Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.845.196.707	(253.386.520)	(47.923.794)	1.543.886.393	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.370.402	14.321.839	-	15.983.692.241	Allowance for impairment
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	124.173.732.927	(72.618.069.563)	-	51.555.663.364	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.251.748.111	(60.491.625)	(82.965.803)	1.108.290.683	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.081.079	(69.666.430)	-	92.414.649	Allowance for impairment
Jumlah	143.720.885.529	(72.987.292.299)	(130.889.597)	70.602.703.633	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	68.838.213.417	(254.258.238.326)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(30.610.803.686)	(272.751.720.246)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	99.449.017.103	18.493.481.920	Profit before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	21.878.783.763	4.068.566.022	Expense at effective tax rate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	195.997.655	75.725.674	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.491.701.083)	(549.403.903)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(2.295.703.428)	(473.678.230)	Total permanent differences
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	19.583.080.335	3.594.887.793	The Company
Entitas anak	22.089.021.996	83.628.819.758	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	41.672.102.331	87.223.707.551	Total tax expense

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Management has not recognized deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of those deferred tax assets in the future.

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia (CORII) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2018, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 86.720.142.760 dan telah diterima pada Oktober 2021.

Tax Assessments

On September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia (CORII) received tax assessment overpayment letter of Value Added Tax (VAT) for tax pertaining to January until December 2018, with a total amount of Rp 86,720,142,760 and was received on October 2021.

34. Laba (Rugi) Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	58.517.683.060	(185.933.036.242)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.473.485.875	5.473.485.875
Laba (rugi) per saham dasar	10,69	(33,97)

34. Earning (Loss) Per Share

The computation of basic earning (loss) per share is based on the following data:

Net profit (loss) attributable to owners of the parent company (in Rp)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Basic earning (loss) per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

		2022			
		Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
		%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45%	4.690.000.000	40%	1.194.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	55%	5.728.013.024	60%	1.827.750.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	10.418.013.024	100%	3.021.750.000	Total

		2021			
		Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
		%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53%	4.601.000.000	44%	1.138.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	47%	4.122.107.246	56%	1.467.125.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	8.723.107.246	100%	2.605.625.000	Total

- b. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, CORII, entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) (Catatan 21). Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII, entitas anak dan MOA sepakat untuk membatalkan transaksi jual beli tanah seluas 1.309.400 m² senilai Rp 93.882.180.320 (Catatan 21).

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- b. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- c. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, CORII, a subsidiary, has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) (Note 21). Base on Notarial Deed No. 01 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, and MOA agreed to cancel the sale purchase transaction of 1,309,400 m² of land worth Rp 93,882,180,320 (Note 21).

Berdasarkan Akta No. 02 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII akan mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA (Catatan 18). Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII will convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA (Note 18). This payable will mature on February 10, 2027.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: currency risk, credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan, baik yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets, that are neither past due nor impaired, are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	2022	2021	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	123.825.140.910	32.578.200.153	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	57.346.675.876	51.604.689.902	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Kas di bank dan setara kas	380.851.215.913	313.035.787.085	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	123.825.140.910	32.578.200.153	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.256.831.583	1.036.035.967	Other accounts receivable - Third parties
Investasi pada surat berharga utang	152.002.289.200	41.200.909.200	Investment in debt securities
Jumlah	663.935.477.606	387.850.932.405	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember/December 31, 2022							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	100.511.926.015	-	-	-	100.511.926.015	-	100.511.926.015
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other accounts payable - related parties	93.882.180.320	-	-	-	93.882.180.320	-	93.882.180.320
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	42.083.828.646	-	-	-	42.083.828.646	-	42.083.828.646
Beban akrual/Accrued expenses	159.494.179.320	-	-	-	159.494.179.320	-	159.494.179.320
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	300.000.000	16.788.237.185	193.736.786.965	613.586.835.305	824.411.859.455	(35.740.951.792)	788.670.907.663
Jumlah/Total	396.272.114.301	16.788.237.185	193.736.786.965	613.586.835.305	1.220.383.973.756	(35.740.951.792)	1.184.643.021.964

31 Desember/December 31, 2021							
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	131.901.753.708	-	-	-	131.901.753.708	-	131.901.753.708
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	36.220.013.983	-	-	-	36.220.013.983	-	36.220.013.983
Beban akrual/Accrued expenses	131.263.745.878	-	-	-	131.263.745.878	-	131.263.745.878
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	824.411.859.455	(24.032.094.156)	800.379.765.299
Jumlah/Total	299.385.513.569	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	1.123.797.373.024	(24.032.094.156)	1.099.765.278.868

37. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.

37. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).

b. Pada tanggal 8 September 2019, CORII, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, CORII, menandatangani Surat Pemutusan Kontrak dan Perjanjian kerjasama Proyek *Blast Furnace* CORII dengan IMSI.

b. On September 8, 2019, CORII, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for 3 years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

On August 31, 2022, CORII signed a Termination of the contract and cooperation agreement for CORII Blast Furnace Project CORII with IMSI.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

38. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	97.297	1.530.574.756	126.983	1.811.915.773	Cash and cash equivalents
	RMB	1.215	2.742.617	36.324	66.472.380	
	HKD	4.375	8.833.262	3.578	8.007.380	
Jumlah		102.887	1.542.150.635	166.885	1.886.395.533	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	11.613.784	26.212.310.336	30.036.797	54.967.337.870	Trade account payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.820.000	28.630.420.000	1.820.000	25.969.580.000	Other accounts payable - third parties
Jumlah		13.433.784	54.842.730.336	31.856.797	80.936.917.870	Total
Liabilitas Bersih		<u>(13.330.897)</u>	<u>(53.300.579.701)</u>	<u>(31.689.912)</u>	<u>(79.050.522.337)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (PP No. 96/2021) tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 17 tahun 2020 (PM No. 17/2020) tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2024 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

40. Other Information

Government Regulation No. 96 Year 2021

On September 9, 2021, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 96 Year 2021 (PP No. 96/2021) regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 17 Year 2020 (PM No. 17/2020) regarding Third Revision of Minister Regulation of Energy and Mineral Resources Number 25 Year 2018 Regarding Mineral and Coal Business.

PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2024 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter has been used to conduct production and the products have been exported.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memulai langkah awal dalam mewujudkan proyek smelter tahap kedua dengan melalui adanya MOU dengan calon investor untuk membangun smelter RKEF dan MOU dengan PLN sebagai penyedia tenaga listrik untuk smelter nikel di wilayah Sulawesi.

Pada bulan November 2021, CORII menghentikan sementara produksi feronikel karena peningkatan harga yang signifikan dan kesulitan pasokan bahan baku kokas.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Memproduksi 1.700.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Pada Tahun 2022 PT Afit Lintas Jaya sedang membangun 2 line mesin crusher dengan kapasitas produksi 1.500.000 *metric ton* per tahun dan direncanakan beroperasi pada bulan Oktober 2023.

The Company has started the initial steps in realizing the second phase of the smelter project through an MOU with potential investors to build an RKEF smelter and an MOU with PLN as the provider of electricity for nickel smelters in Sulawesi.

In November 2021, CORII temporary discontinue to produce ferronickel due to significant increase of price and difficulties in supplying of coke raw material.

In relation to this matter, Group is planning to:

- Produce 1,700,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- In 2022, PT Afit Lintas Jaya has been building 2 crusher machine lines with a production capacity of 1,500,000 metric tons per year and is planned to operate in October 2023.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2022	2021	
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	801.380.000	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	800.379.765.299	-	(11.708.857.636)	-	788.670.907.663	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	800.379.765.299	-	(11.708.857.636)	-	788.670.907.663	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa jangka pendek	4.939.024.033	(4.939.024.033)	-	-	-	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	811.611.424.048	-	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	816.550.448.081	(4.939.024.033)	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Total

43. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

43. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

1 Januari 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

January 1, 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 277.858.675 (Catatan 32) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 277,858,675 (Note 32) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	319.411.651.574	169.916.964.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.346.675.877 dan 51.595.525.885 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	123.825.140.910	30.277.500.047	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 57,346,675,877 dan 51,595,525,885 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.034.802.102 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.522.824.336	510.441.486	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,034,802,102 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka	250.750.000	187.000.000	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	28.170.509.487	312.996.822	Prepaid tax
Investasi pada surat berharga utang	132.002.289.200	41.200.909.200	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	28.195.444	46.598.242	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	605.211.360.951	242.452.409.913	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	366.702.787.238	647.737.593.576	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	17.924.800.539	17.527.578.635	Deferred tax assets
Investasi saham	233.522.000.000	233.522.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.163.623.103 dan Rp 14.164.501.925, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.855.630.929	4.130.965.571	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,163,623,103 and Rp 14,164,501,925 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	-	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	645.912.218.706	903.825.137.782	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.251.123.579.657	1.146.277.547.695	TOTAL ASSETS

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.263.057.550	2.194.397.126
Utang pajak	6.873.608.711	768.921.008
Beban akrual	182.670.674	422.417.306
Uang muka lain-lain	39.327.500.000	35.672.525.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	48.646.836.935	39.058.260.440
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.235.789.176	-
Imbalan kerja jangka panjang	8.174.880.726	5.834.940.243
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.410.669.902	5.834.940.243
Jumlah Liabilitas	70.057.506.837	44.893.200.683
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	2.002.289.200	1.200.909.200
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	142.266.832.832	62.400.896.064
Komponen ekuitas lainnya	(1.028.657.501)	(43.066.541)
Jumlah Ekuitas	1.181.066.072.820	1.101.384.347.012
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.251.123.579.657	1.146.277.547.695

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - related parties
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up -
5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 164,760,725 shares
Share in unrealized gain on increase in
fair value of investments
in debt securities
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated
Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2022	2021	
PENJUALAN	777.407.698.040	166.380.636.919	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	667.367.731.008	135.852.510.740	COST OF SALES
LABA KOTOR	110.039.967.032	30.528.126.179	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	35.308.000	-	Selling
Umum dan administrasi	22.011.900.942	15.870.577.474	General and administrative
LABA USAHA	87.992.758.090	14.657.548.705	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.325.914.015	2.497.290.469	Interest income
Keuntungan selisih kurs	42.635.236	1.201.143.171	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap	2.500.000	-	Gain in sale of property and equipment
Beban bunga	-	(6.026.078)	Interest expense
Beban administrasi bank	(13.939.644)	(12.587.084)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	-	(65.099.271)	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	99.149.406	221.212.008	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	11.456.259.013	3.835.933.215	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	99.449.017.103	18.493.481.920	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	19.583.080.334	3.594.887.793	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	79.865.936.769	14.898.594.127	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.263.578.154)	217.835.424	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	277.987.194	(47.923.793)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(985.590.960)	169.911.631	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	801.380.000	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(184.210.960)	1.370.820.831	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	79.681.725.809	16.269.414.958	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid up Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ Additional <i>Paid-in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ <i>Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>		
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ <i>Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	47.502.319.057	-	(212.978.172)	1.085.114.949.174	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14.898.577.007	-	-	14.898.577.007	Profit for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	169.911.631	169.911.631	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	1.200.909.200	-	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	14.898.577.007	1.200.909.200	169.911.631	16.269.397.838	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	62.400.896.064	1.200.909.200	(43.066.541)	1.101.384.347.012	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	79.865.936.768	-	-	79.865.936.768	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(985.590.960)	(985.590.960)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	-	801.380.000	-	801.380.000	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	79.865.936.768	801.380.000	(985.590.960)	79.681.725.808	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	142.266.832.832	2.002.289.200	(1.028.657.501)	1.181.066.072.820	Balance as of December 31, 2022

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	683.860.057.177	139.050.304.775	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(712.546.494.011)	(148.426.372.977)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(7.646.826.694)	(7.423.558.942)	Payments to employees
Pendapatan bunga	11.325.914.015	2.497.290.469	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(25.007.349.513)	(14.302.336.674)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	288.224.599.043	202.846.857.083	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(3.723.786.536)	(2.777.251.374)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	284.500.812.507	200.069.605.709	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	-	(6.026.078)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(109.823.922)	Payment of lease liabilities
Investasi pada surat utang	(110.000.000.000)	(40.000.000.000)	Investment debt securities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.000.000.000)	(40.115.850.000)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	149.493.462.994	145.651.419.035	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	169.916.964.116	23.617.931.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.224.464	647.613.512	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	319.411.651.574	169.916.964.116	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	95.176.155.448	105.178.324.642
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.970.450.700	956.770
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	44.810.550.023	72.330.380.117
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	44.810.550.023	72.330.380.117
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	58.253.417.864	92.615.073.416
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	75,00%	-	28.163.041.226	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2022.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2022.
